

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menjawab permasalahan bagaimana pemaknaan khalayak terhadap film *12 Years a Slave* yang menampilkan rasisme. Berdasarkan hasil analisis dalam bab III terhadap pemaknaan khalayak memaknai rasisme dalam *12 years a slave*, secara keseluruhan mereka (Informan) berpendapat bahwa apa yang dialami Solomon yang mewakili cerita yang pernah terjadi pada kulit hitam dimasa lalu adalah sebuah bentuk penderitaan yang disebabkan oleh diskriminasi terhadap kelompok minoritas. Diskriminasi yang terjadi pada masa lalu yang diceritakan adalah tindakan yang semena-mena dan tidak manusiawi dan melanggar hak asasi manusia. Dimana, seharusnya manusia yang diciptakan berbeda memiliki hak yang sama hidup di dunia ini. Manusia diciptakan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Tidak dibenarkan megeneralisir suatu ras atau kelompok masyarakat berdasarkan fisik ataupun kepercayaan.

Ada perbedaan penerimaan *encoding* terjadi antara pendapat dua orang pihak dari komunitas film keseluruhan *encoding* diterima 100% tanpa ada penyangkalan oleh pihak mahasiswa dan mahasiswi ilmu antropolog. penerimaan informan dari latar belakang berbeda adalah cenderung sama, dimana perlakuan rasisme adalah perlakuan yang tidak manusiawi dan tidak berperikemanusiaan. Sementara itu informan IV dan VI memiliki pandangan yang berbeda mengenai adegan tertentu. Informan IV dan VI setuju dengan makna yang ditampilkan karena mereka melihat makna yang ditampilkan dalam film *12 Years A Slave* bahwa kulit hitam yang sudah menjadi budak sudah seharusnya patuh terhadap tuannya meski bukan pada jam kerja. Hal tersebut dinyatakan karena informan IV dan VI memaknai bahwa pada zaman tersebut budak sama halnya dengan para pekerja yang terikat dengan perjanjian yang harus dipatuhi dan dilaksanakan.

B. Saran

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian terhadap khalayak yang berfokus bagaimana khalayak memaknai sebuah teks. Hasil penelitian dengan menggunakan studi khalayak dapat menunjukkan hal apa yang diperoleh khalayak dari media, apa yang disukai maupun yang tidak disukai khalayak dari media dan mengapa hal tersebut terjadi.

Secara akademis, diharapkan banyak adanya penelitian dengan menggunakan pendekatan *reception analysis*, karena di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khususnya pada kajian Ilmu Komunikasi masih sedikit penelitian dengan menggunakan pendekatan ini. Peneliti turun langsung menemui informan dan berdiskusi langsung dengan informan yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda, sehingga peneliti akan lebih memahami permasalahan dalam penelitian dan akan lebih *detail* tentang perilaku yang dihasilkan oleh khalayak.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penelitian selanjutnya dengan fokus khalayak maupun media. Pada penelitian selanjutnya dapat mengangkat dari perspektif yang berbeda pada film *12 slave a years*, misal dalam perpektif politik, apakah film ini memiliki kepentingan-kepentingan yang bermuatan politik atau tidak, seperti membangun citra positif suatu kelompok di masyarakat hingga berusaha memperoleh popularitas melalui sebuah film. Bukan berarti pesan-pesan yang tersampaikan kepada khalayak tidak memiliki nilai diluar dari sang tokoh, karena manusia sebagai makhluk individu tidak akan terlepas dari kepentingan-kepentingan yang berkaitan dengan sesuatu diluar dirinya.

Bagi pembaca yang berminat mengkaji tentang film dengan menggunakan pendekatan *reception analysis*, diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi dalam kajian tersebut.